

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Savira Jl. Tenggilis Utara II/12 Surabaya selama 5 minggu yang dimulai sejak tanggal 3 Desember 2018 sampai 5 Januari 2019. Praktek ini secara umum telah memberikan manfaat bagi mahasiswa yang sedang menjalani program profesi apoteker yaitu dapat memperoleh pengetahuan tentang sistem manajemen apotek dan praktek kerja nyata mengenai pelayanan kefarmasian kepada masyarakat berdasarkan kode etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta cara pemberian KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) sehingga dapat disimpulkan sbb:

1. Apotek merupakan sarana pelayanan kesehatan untuk mempraktekkan pekerjaan kefarmasian apoteker untuk dapat meningkatkan kualitas hidup dari masyarakat.
2. Apoteker yang professional memiliki kemampuan dalam berorganisasi, mengerti peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai profesinya, mampu berkomunikasi kepada pasien dan tetap menjaga kode etik profesi dengan teman teman sejawat (dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya) serta menguasai manajemen apotek.
3. Apoteker mampu menjadi seorang pemimpin, pengambil keputusan serta harus mampu menjalankan sistem ataupun mengelola manajemen apotek, meliputi perencanaan,

penganggaran, pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, pemeliharaan, penyaluran, pengawasan sampai dengan pemusnahan.

4. Seorang apoteker bisa memberikan KIE dan konseling kepada pasien agar menjamin penggunaan obat yang rasional sehingga tujuan terapi dapat tercapai dan akhirnya kualitas hidup pasien akan meningkat.

6.2 Saran

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan lebih mempelajari obat-obatan yang ada di pasaran meliputi dosis, potensi, mekanisme kerja dan cara penggunaan yang tepat.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan lebih mempelajari cara komunikasi yang baik kepada masyarakat, sehingga dapat menyampaikan informasi yang benar dan tidak salah arti oleh masyarakat.
3. Mahasiswa calon apoteker ikut aktif dalam pemberian pelayanan kefarmasian kepada masyarakat serta membantu proses pengelolaan manajemen di apotek seperti perencanaan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pemusnahan, pencatatan, sampai dengan pelaporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan No.73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tentang Pekerjaan Kefarmasian, DepKes RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2013, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 tentang Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh), DepKes RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2014, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 tentang Pelayanan Kefarmasian di Apotek, DepKes RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga, DepKes RI, Jakarta.

- Departemen Kesehatan RI, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tentang Penggolongan Psikotropika, DepKesRI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 tentang Penggolongan Narkotika, DepKesRI, Jakarta.
- Drugsbank.ca: Drugbank. <https://www.drugbank.ca/> [online]. Diakses pada Desember 2018.
- Lacy, F. C., Armstrong, L., Goldman, P. M. and Lance, L., L., 2009, Drug Information Handbook , ed. 17th, American Pharmacist Association, North American.
- Lippincott Williams & Wilkins, New York. Lacy, C.F. et al. 2009. Drug Information Handbook 17th Edition. American Pharmacist Association, USA.
- MIMS, 2018, MIMS Indonesia, <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada Desember 2018.
- Seto, S., & N. Yunita, 2008, Manajemen Farmasi. Airlangga University Press, Surabaya. Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2012, Manajemen Farmasi ed. 3, Airlangga University Press, Surabaya. Sweetman, S.C., 2009, Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed., Pharmaceutical Press, London.
- Seto, S., dan Nita, Y., 2012, Manajemen Farmasi “Dasar – dasar Akuntansi untuk Apotek dan Industri Farmasi”, Edisi 1, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Seto, S., Nita, Y., dan Triana, L., 2015, Manajemen Farmasi “Lingkup: Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Industri Farmasi dan Pedagang Besar Farmasi”, Edisi 2, Universitas Airlangga, Surabaya.